

**Implementasi *Goal Oriented Requirement Engineering* Menggunakan *Knowledge Acquisition in autOated Spesification* Untuk Pengelolaan Administrasi
Kepolisian Sindangkerta**

Yusiani Kamalia¹, Sri Widowati², Jati H. Husen³

^{1,2,3}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

¹yusianik@students.telkomuniversity.ac.id, ²sriwidowati@telkomuniversity.ac.id,

³jatihusen@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Permasalahan dari sebuah kegagalan pengembangan perangkat lunak salah satunya berasal dari kesalahan yang terjadi pada proses pendefinisian kebutuhan (*requirement*). Adapun salah satu metode untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode yang terdapat dalam GORE (*Goal Oriented Requirement Engineering*), GORE merupakan salah satu metode dalam *Requirement Engineering* yang dimana memusatkan perhatian pada tujuan (*goals*) yang ingin dicapai oleh pengguna. Didalam GORE terdapat salah satu metode yaitu KAOS (*Knowledge Acquisition in autOated Spesification*) metode ini adalah metode yang mementingkan tujuan organisasi. Adapun hasil dari validasi *requirements* berdasarkan indikator *good requirements* pada penelitian ini yang digunakan adalah *correct* dan *clear*. Dari hasil pengujian berdasarkan masing-masing *requirements user* didapatkan nilai mean terhadap pengujian faktor *correct* adapun *requirements* yang terspesifikasi dengan benar sebesar 82,12% adapun kekurangannya adalah 17,88% dikarenakan ada beberapa *requirement* yang tidak terspesifikasi dengan detail. Adapun hasil pengujian berdasarkan indikator *clear* menunjukkan sebesar 82,72% dan dikategorikan setuju atau *requirements* tersebut *clear* terhadap *requirements* adapun kekurangannya adalah 17,28% dikarenakan ada beberapa *requirement* yang belum bisa menggambarkan fitur yang akan dibuat dengan jelas.

Kata kunci : *requirement*, GORE, KAOS, administrasi kepolisian
